

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS *ABLATIO RETINA*
RHEGMATOGENOSA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT MATA
DR “YAP” YOGYAKARTA TAHUN 2018**

Nurul Istiqomah¹, Endang Purwanti²

INTISARI

Latar Belakang : Rumah Sakit MATA “dr YAP” Yogyakarta merupakan rumah sakit khusus mata di daerah Yogyakarta dan merupakan Rumah Sakit tipe B yang sudah terakreditasi paripurna sejak bulan Oktober tahun 2018. Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis pada tanggal 16 Mei 2019 Kasus *Ablatio Retina Rhegmatogenosa* dalam kunjungan setahun pada tahun 2018 terdapat 233 pasien dan merupakan salah satu urutan 10 besar penyakit yang ke 7 di Rumah Sakit Mata dr “YAP” Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2019 dari 10 berkas rekam medis dalam tahun 2018 masih menemukan ketidaktepatan dalam penulisan kode diagnosis *Ablatio Retina Rhegmatogen* sekitar 69 berkas rekam medis yang belum tepat.

Tujuan : Mengetahui pelaksanaan pengodean diagnosis *Ablatio Retina Rhegmatogenosa* Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit MATA “Dr YAP” Yogyakarta tahun 2019.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif, dengan teknik sampel total sebanyak 69 berkas rekam medis.

Hasil : Dari berkas kodefikasi keluar dan masuk diagnosis *Ablatio retina rhegmatogenosa* tahun 2019 dinilai masih kurang karena kode yang tepat hanya berjumlah 57 kode dari (63%) dari 69 kode yang ada, sedangkan ketidaktepatan ini paling banyak ditemukan pada aspek kode karakter ke 4 yaitu sebanyak 7 kode dari 58% dari 69 kode yang ada.

Kesimpulan: Ketepatan kode diagnosis *Ablatio retina rhegmatogenosa* dinyatakan masih kurang baik karena disebabkan oleh diagnosis yang kurang jelas dibaca sehingga petugas rekam medis kualahan dan sering terjadi miss komunikasi kepada dokter.

Kata Kunci : Ketepatan, Diagnosis, *Ablatio Retina Rhegmatogenosa*

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perkam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE ACCURACY OF THE DIAGNOSIS CODE ABLATIO RETINA
RHEGMATOGENOSA PATIENTS IN HOSPITAL IN EYE HOSPITAL DR.
"YAP" YOGYAKARTA 2018**

Nurul Istiqomah¹, Endang Purwanti²

ABSTRACT

Background: "YAP" MATA Hospital in Yogyakarta is a special eye hospital in Yogyakarta and is a type B hospital that has been fully accredited since October 2018. Based on the results of interviews with medical records officers on May 16, 2019 Retina Rhegmatogenosa Ablatio Cases in a one-year visit in 2018 there were 233 patients and was one of the top 10 diseases in the Eye Hospital of "YAP" Yogyakarta. Based on the results of a preliminary study conducted on May 16, 2019 out of 10 medical record files in 2018 still found inaccuracies in writing the diagnosis code of Ablatio Retina Rhegmatogenosa about 69 files that have not been exact.

Objective To: determine the implementation of the diagnosis of Retinal Rhegmatogenosa Ablation diagnosis inpatients in the Yogyakarta "Dr. YAP" EYE Hospital in 2018.

Research Methods: This research is a descriptive study with a qualitative research method, with a total sample technique of 80 medical record files.

Results: From the outgoing and incoming codification files, the retinal Ablatio diagnosis in 2019 is considered to be lacking because the correct code is only 57 codes out of (63%) of 69 codes, while this inaccuracy is most often found in the 4th character code aspect, which is 7 codes from 58% of 69 codes exist.

Conclusion: The accuracy of the diagnosis code of Rhegmatogenosa retinal detachment is still not good because it is caused by a diagnosis that is not clearly read so that the medical record officer is defeated and often miss communication to the doctor.

Keywords: Accuracy, Diagnosis, Ablatio Retina Rhegmatogenosa

¹Medical Diploma and Health Information Diploma 3 Study Program Student at the University of General Achmad Yani Yogyakarta

²Advisory Lecturer in Medical Diploma 3 Study Program and Health Information at the University of General Achmad Yani Yogyakarta